

## LAMPIRAN TRANSKRIP WAWANCARA

R1

Nama : Erlina Rakhmawati

Jabatan : Koordinator Kampanye Komunitas Nada Bicara Jogja

Wawancara : 30 Maret 2018

Persiapan

1. Siapa yang menjadi target dari kampanye “Lewat Nada Bicara Keberagaman, Kesetaraan, Keberpihakan pada Perempuan dan Anak” dan apa yang melatarbelakangi dipilihnya target tersebut?

Jawaban : sasarannya Nada Bicara itu anak-anak, remaja, lebih ke pemuda-pemudi. Karena memang melihat bahwa terdampak kekerasan terbesar yang ada diruang domestik dan ruang publik adalah perempuan dan anak

2. Kapan Komunitas Nada Bicara Jogja didirikan?

Jawaban : embrionya 2013, Nada Bicaranya 2015.

3. Komunitas Nada Bicara dalam memasarkan dan mempromosikan kampanyenya melalui media apa?

Jawaban : sosial media, kita ada website, Ig, Fb, Youtube ga banyak dan memang bukan akun resmi kita. Sebenarnya pada tahun ini target kita itu di Youtube, soalnya banyak temen-temen yang uda ada yang mau bantu. Jadi kta pengen viralin di Youtube juga.

4. Siapa dan apa sajakah yang bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan kampanye Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : kalo sejauh ini memang kita belum secara resmi kita buka volunteering itu untuk memanager acara-acara Nada Bicara. Jadi sejauh ini kita lebih pertemenan kita kolaborasi antar komunitas, jadi kita sering lakukan kalo dari Nada Bicaranya sendiri ngasih materi dan yang mau ngisi, nanti konsumsi misalnya dari komunitas lain. Terus juga kadang kerjasama dengan korporasi dan teman-teman ini biasa kita sebut relawan Nada Bicara. Nah kalo selama ini kemungkinan kita akan bergerak secara organik jadi kita gak merancang selama setahun merancang target mau kampanye di berapa sekolah atau dimana gitu, jadi sekarang ini kita mau membangun jaringan dulu saat ini untuk tujuan jangka panjang kedepan.

5. Apa yang membedakan Komunitas Nada Bicara dengan komunitas lain? (perbedaan namun dengan komunitas yang tema kampanyenya sama)

Jawaban : sebenarnya yang jelas kami kan bukan lembaga atau NGO, kita kan lebih ke komunitas atau jaringan. Perbedaannya yang jelas adalah kita punya visi dan misi yang berbeda sama mereka, selanjutnya kita punya segmentasi yang berbeda juga, dan yang terakhir perbedaannya kita menyasar pada budaya pop. Cuman karna kita menyasar pada budaya pop, bahwa pada kultur pop ini yang sangat dominan ya adalah terkait dengan ekspresi seksualitas cinta.

6. Efek apa yang diharapkan oleh Komunitas Nada Bicara pada khalayak dari implementasi program yang dilakukan?

Jawaban : ya jelas siapapun itu menjadi berdaya, jadi istilahnya mereka punya kemampuan, dapat berekspresi, misalnya kita ga bisa nungkapin kegelisahan kita ya pake lagu yg menjadi kendaraan kita untuk itu lebih mudah dan lebih bisa diterima.

7. Biasanya bagaimana perencanaan biaya dalam pelaksanaan kampanye komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : ada yang benar-bener dari kita sendiri, ada dari lembaga (NGO) IIS Internatrional Institut study UGM, Koperham, Kiper (kiprah perempuan), Rifka Annisa dulu pernah. Pemerintah dari Kementrian Perlindungan Perempuan dan Anak. Terus kalo korporas ya Dagadu, terus ada juga yang gotong royong dengan misalnya dengan warga yang ingin bikin acara bareng.

#### Pelaksanaan

1. Apakah SDM yang dimiliki Komunitas Nada Bicara Jogja dalam menjalankan program kampanyenya sudah cukup proposional?

Jawaban : sejauh ini sudah, karena kita banyak menggunakan jaringan untuk dalam pelaksananya, kita sebut mereka Relawan Nada Bicara, semua orang dapat perlahan untuk belajar apa yang mereka kerjakan. Jadi kalo menurut saya sudah cukup profesional lah. Apa lagi jika bermain musik, rata rata anggota band di Nada Bicara benar-benar sekolah di musik.

2. Kapan dan dimana saja kegiatan pelaksanaan kampanye Komunitas Nada Bicara Jogja dilakukan?

Jawaban : kalo tahun ini kita konsennya di Jogja, jadi di komunitas-komunitas yang ada di Jogja, di sekolah sekolah, di universitas-universitas.

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan program kampanye Komunitas Nada Bicara Jogja dan berapa jumlah peserta yang hadir?

Jawaban : cuman sehari, ada yang dua hari, idealnya si 3-4 hari. Tapi kan kadang karena biaya kan.

4. Kegiatan/program apa saja yang ada di Komunitas Nada Bicara Jogja, dan apakah ada perbedaanya dari setiap pelaksanaanya?

Jawaban : Nada Peduli, Talkshow Musikal, Workshop Cipta Lagu, Reka, Kopdarkustik, Dapur Nada. Setiap program ini berbeda mas.

5. Apa yang menjadi program unggulan dari Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : unggulan semua si. Cuman yang sekarang ini yang masih kita cobakan si Dapur Nada, jadi siapapun yang punya karya bisa dan boleh kita rekamkan. Ternyata harus melalui workshop dulu, jadi dari workhsop baru ke Dapur Nada.

6. Langkah apa saja yang dilakukan untuk menarik minat para audiens agar tertarik terhadap kampanye Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : yang jelas kita itu selalu pake bahasa yang paling sederhana dan mudah di pahami, yang kedua kita menggunakan hal-hal yang kongkrit. Selain itu kita punya lagu kita sendiri. Terus kita juga ada program yang benar-benar bisa bikin dan punya lagu sendiri, itu membuat peserta menjadi menarik.

7. Dalam pelaksanaan, materi apa yang biasa disampaikan kepada khalayak?

Jawaban : setiap program bisa sangat beda-beda, jadi tergantung segmentasinya, ada materinya sendiri. Dan kita itu sering bikin konsep gimana caranya itu pesannya bisa cair, kita sangat memperhatikan audiens. Karena mungkin *basically* aku dari teater jadi sangat memperhatikan dramaturgi dari keseluruhan acara. Jadi kita menciptakan dinamika dalam satu kurun proses, misalkan kita bikin metode, bikin *games*, bikin istilah-istilah yang sangat mudah dipahami seperti kata penjahit nada. Jadi intinya kita banyak bereksperimen interaksi kepada manusia si, jadi kayak bikin interaksi *games*, apa efeknya, agar audiens itu bisa bounding dalam waktu yang sangat singkat. Gimana caranya audiens itu tidak sungkan, audiens merasa nyaman, rileks.

8. Apa saja upaya dari Komunitas Nada Bicara Jogja untuk meningkatkan program Kampanye “Lewat Nada Bicara Keberagaman, Kesenjangan, Keberpihakan pada Perempuan dan Anak”?

Jawaban : yang jelas, kita selalu melakukan riset secara tidak langsung. Walaupun tidak tertulis ya. Dan itu sampai sekarang seiring berjalannya waktu itu proses setiap programnya semakin matang.

9. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Kampanye “Lewat Nada Bicara Keberagaman, Kesenjangan, Keberpihakan pada Perempuan dan Anak”?

Jawaban : sama kayak mas Alex hehe

Pendukung : *support* dari teman teman jaringan, komunitas, lembaga, pemerintah, terus adanya sosial media.

Penghambat : penghambat terbesar yaitu pola pikir yang konservatif dan fundamentalis. Cara berfikir kayak gini itu kan ga bisa menerima kadang dengan apa yang kita sampaikan. Mereka yang biasanya sudah terkonstruksi sekian lama kan, mereka sudah tekonstruksi sejak lama jadi kita tidak bisa membongkar pemikiran dengan semudah itu.

Biaya itu kita mencoba untuk berstrategi si, jadi jangan sampai biaya itu menjadi penghambat. Semua itu kan bisa kita lakukan dengan guyub gotong royong lah bareng-bareng. Kadang banyak yang rancu kepada kita, kadang ada banyak yang ngajukin ke kita proposal mereka kira kita lembaga. Mau mengajukan sponsorsip, walaupun kita kadang bantu apa yang kita punya si seperti *sound* atau alat band.

## Dampak

1. Apakah Komunitas Nada Bicara melakukan evaluasi setiap selesai menjalankan kampanye?

Jawaban : selama ini kita melakukan evaluasi, tapi tidak tertulis. Sejauh ini evaluasinya sebatas obrolan saja.

2. Siapa yang melakukan evaluasi terhadap pengelolaan kampanye Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : bareng-bareng. Bentuknya evaluasinya masih kekeluargaan.

3. Apa bentuk evaluasi yang dilakukan oleh Nada Bicara ketika menjalankan kampanyenya?

Jawaban : bentuk evaluasinya ya kekeluargaan, ngomong bareng rembug bareng.

4. Sejauh ini menurut Anda bentuk program kampanye apa yang paling efektif dalam Nada Bicara?

Jawaban : yang paling berdampak besar ya kopdarkustik. Soalnya yang datang banyak dan banyak anak motor ga Cuma anak Satria yang datang.

5. Apakah Komunitas Nada Bicara melakukan inovasi perkembangan setiap program kampanye yang dilaksanakan?

Jawaban : iya berubahnya juga lumayan banyak kok. Contohnya REKA yag sering kita inovasi ya *flashmop*.

6. Kapan saja ketika melakukan evaluasi?

Jawaban : setiap selesai menjalankan program selalu ada obrolan bersama untuk program kedepan dan selanjutnya.

7. Bentuk-bentuk pemantauan atau monitoring seperti apa yang diterapkan selama kampanye Komunitas Nada Bicara Jogja berlangsung?

Jawaban : memang tidak ada pemantauan ya mas, karena biasanya pelaksanaan program kampanyenya Cuma 2 hari, paling lama ya 3 hari paling.

8. Bagaimana biasanya Komunitas Nada Bicara Jogja melakukan evaluasi?

Jawaban : bentuknya kekeluargaan, setelah satiap pelaksanaan program mencari kekurangannya diomongin bareng-bareng dan mencari solusinya untuk kedepannya.

9. Apakah setiap selesai pelaksanaan ada indikator keberhasilan dari peserta yang mengikuti program kampanye? Jika ada seperti apa?

Jawaban : kalo workshop cipta lagu indikator keberhasilannya ya mereka bisa bikin lagu, kalo *talkshow* musikal ya mereka bisa berdiskusi baik tentang kekerasan perempuan dan anak, dan mereka juga bisa jawab post testnya. Pokoke kamu jangan melakukan kekerasan lah karena kamu manusia.

R2

Nama : Alexandrie Dolly

Jabatan : Humas Komunitas Nada Bicara Jogja

Wawancara : 30 Maret 2018

Persiapan

1. Pesan apa yang dirancang oleh Komunitas Nada Bicara Jogja dalam melaksanakan kampanyenya?

Jawaban : kalo kita kan memang fokusnya apa yang dilakukan pada diri sendiri, misalnya kita ngomong kekerasan kan, kekerasan kan dimulai dari diri kita sendiri, makanya pesan yang dirancang Nada Bicara ya dari selalu dari diri sendiri, dari sekitar, temen, sodara, lingkungan paling dekat lah. Pertama kita itu harus selesai dulu dengan diri kita sendiri to, karena kita fokusnya itu ke pencegahan kekerasan,. Kekerasan itu kan memang yg perlu kita selesaikan kan dari diri sendiri. Marah itu manusiawi, tapi ekspresi kemarahan itu yang bisa dikontrol. Nah musik kita percaya bahwa dapat mengkonversi kekerasan, misalnya saya marah saya bisa luapkan ke musik, bernyanyi dan lain-lain, nah ekspresinya luapkan ke situ.

2. Bagaimana strategi dan taktik kampanye yang digunakan oleh Komunitas Nada Bicara?

Jawaban : lagi-lagi lewat musik dan lagu kan, kita ajak temen-temen untuk bikin lagu bareng, apa yang ada ganjelan, endapan-endapan kemarahan. jadi kemarahan itu kan seperti balon, akumulatif terus ditiup terus ditiup sampe besar nah kamu cuma butuh satu moment untuk memecahkannya.

Nah ekspresi kekerasan itu kan diwariskan to, entah dari ayah, guru dan lain-lain.

3. Apakah dalam menjalankan kampanye Komunitas Nada Bicara membungkus pesan sesuai karakteristik khalayak sasaran yang dituju?

Jawaban : iya, jadi misalnya kita bikin workshop cipta lagu boleh kok kamu bebas mau pake Bahasa Jawa, kamu pake genre apapun bebas.

Misalnya kita kemaren kita bikin workshop cipta lagu bareng ibu-ibu penyintas kekerasan mereka bisanya pake Bahasa Jawa yauda pake Bahasa Jawa, mereka sukanya pake notasi slendro pelop yauda pake itu. Yang penting pesan apa yang selama ini tidak mampu mereka sampaikan yang penting saat itu mereka bisa menyampaikannya. Tapi kan kita kalo bikin lagu kan ada kredo (batasan-batasan), kita hindari asumsi tidak berdasar, prasangka, *labeling*, *stereotyping*, stigma, ujaran kebencian, bahasa-bahasa yang seksy, bias gender itu kan sangat-sangat kita hindari.

4. Sejauh mana keinginan Komunitas Nada Bicara mengenai peserta kampanye mendapatkan informasi kampanye yang disampaikan?

Jawaban : paling ga mereka bisa genjreng-genjreng di komunitas mereka, di rumah mereka, di tongkrongan mereka bisa menyampaikan kegelisahan mereka. Kita juga melalui tingkat kesadaran untuk para peserta. Nah kalo kita sadar bahwa kita manusia yang tidak punya hak sama sekali untuk menyakiti sesama dan orang lain berupa kekerasan. Mereka paling ga sadar dulu aja akan itu, jika kamu dicubit sakit maka aku tidak akan mencubitnya. Nah yang perlu didorong itu sikap asertif. Asertif itu berani

ngomong, misalnya ketika mas Eko merasa nggak nyaman kalo *dibully* temen, paling ga mas Eko berani ngomong ke mereka.

5. Kegiatan apa saja yang ada dalam setiap program Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : iya ada Talkshow Musikal, Dapur Nada, Workshop Cipta Lagu, REKA, Kodarkustik, dan pentas pentas biasa.

6. Bagaimana perencanaan biaya dalam pelaksanaan program kampanye Komunitas Nada Bicara jogja?

Jawaban : ada yang bener-bener dari kita sendiri, ada dari lembaga (NGO) IIS Internatrional Institut study UGM, Koperham, Kiper (kiprah perempuan), Rifka Annisa dulu pernah. Pemerintah dari Kementrian Perlindungan Perempuan dan Anak. Terus kalo korporasi ya Dagadu, terus ada juga yang gotong royong dengan misalnya dengan warga yang ingin bikin acara bareng.

7. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam setiap pelaksanaan program kampanye Komunitas Nada Bicara?

Jawaban : cuman sehari, ada yang dua hari, idealnya si 3-4 hari. Tapi kan kadang karena biaya kan.

## Pelaksanaan

1. Perangkat/ media apa saja yang digunakan untuk mendukung publikasi kampanye Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : pertama ada dokumentasi perekaman, karya-karyanya direkam di studio rekaman, terus disebar. Kalo media sosial ada Fb, IG, terus Wordpress. Ada juga ke media seperti Tribun, radio juga banyak ada RRI, Geronimo, Sonora, Radio Q. Tapi kalo radio itu cuma buat memberitahukan kalo kita mau ada acara lo ya, bukan untuk persebaran karyanya.

2. Mengapa perangkat tersebut dipilih?

Jawaban : karena persebarannya kan jangkauannya lebih banyak kan, kayak radio itu punya banyak penggemarnya medsos juga. Jadi kita tidak terbatas kepada persebarannya yang konvensional saja.

3. Berapa jumlah pesan yang ditempatkan/dipublikasikan dan aktivitas yang diimplementasikan?

Jawaban : jadi kalo penyebarannya ya ketika ada mau acara, ya FB 1, Ig 1 melalui pamflet-pamflet yang sudah kita bikin. Tapi kalo radio dan media si tergantung media parter, siapa yang mau menawarkan menjadi media partner. Jadi mereka yang menawarkan.

4. Berapa rata-rata jumlah peserta yang mengikuti dalam pelaksanaan kampanye Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : nah kalo program Workshop Cipta Lagu itu kan ga mungkin orang banyak, ratusan ga mungkin. Jadi memang dikit. Tapi kalo

Kopdarkustik bisa banyak sampai 300an orang. Kalo REKA puluhan sampai 50, kadang bawa teman dan orang tuanya juga.

5. Berapa jumlah peserta yang menerima pesan dan aktivitas?

Jawaban : kalo di medsos si ga bisa dihitung. Jadi tergantung yang ikut acara itu ya pasti mereka menerima pesannya. Tergantung program yang ada.

6. Berapa jumlah peserta yang memperhatikan pesan dan aktivitas?

Jawaban : kita berusaha bikin kemasan yang menarik, mereka duduk di tempat terus habis itu kita suguhkan musik, nah pesan itu lewat musik.

Mereka memperhatikan si tapi ga semuanya bisa nangkep. Paling ga ada satu dua pesan yang mereka dapet.

#### Dampak

1. Berapa jumlah peserta yang memahami pesan yang disampaikan saat kampanye?

Jawaban : dulu kita pernah menggunakan post test dan pre test pada tahun 2015 dan 2016. Jadi dulu sebelum mulai acara itu kita sebar kuesioner dan setelah acara kita juga sebar kuesioner. Tapi random misalnya kuisionerya ada 20 kita samakan sampelnya laki-laki perempuan kita samakan. Terus umur juga. Sekarang ga kita lakukan lagi ya karena ga ada *support* dari lembaga, kalo ga ada *support* angel/susah. Ngukurnya susah, kalo ada *support* lembaga kan terkait SDM to, siapa yang bisa bikin testimoni lah segala macem lah. Nah hasilnya itu dibawa lembaga, kita ga dapet.

2. Berapa jumlah peserta yang berbuat sesuai yang diharapkan?

Jawaban : jadi mereka aktif bertanya kalo bikin diskusi, cuman kita tidak dapat mengukur perubahan perilaku, karena kita bukan ditataran perubahan perilaku, yang ada ditataran kita itu kesadaran, pengetahuan, ada pada tingkat kesadaran. Jadi kalo mereka sudah ada diluar acara ditataran perilaku kita sudah tidak bisa kontrol, jadi yang bisa kita berharap mereka ingat agar mereka tidak mewariskan kekerasan kepada orang lain, mereka sudah tau dan sadar akan hal itu.

Peserta itu banyak kok yang bertanya kok kalo sedang diskusi, program yang paling banyak antusiasnya program Talkshow Musikal.

3. Apakah setiap selesai pelaksanaan ada indikator keberhasilan dari peserta yang mengikuti kampanye? Jika ada seperti apa?

Jawaban : kalo Workshop Cipta Lagu indikator keberhasilannya ya mereka bisa bikin lagu, kalo Talkshow Musikal ya mereka bisa berdiskusi baik tentang kekerasan perempuan dan anak, dan mereka juga bisa jawab post testnya. Pokoke kamu jangan melakukan kekerasan lah karena kamu manusia.

4. Dalam menjalankan kampanye biasanya kriteria audiens seperti apakah yang paling antusias?

Jawaban : perempuan, perempuan paling antusias. Karena ini ngomong tentang mereka. Perempuan itu paling antusias. Selama ini mereka tidak bisa menjelaskan kenapa kok kamu jangan tempeleng aku. Mereka gak

tau, setelah itu mereka tau. Nah kalo di reka itu kita kasih ke orang tua kita kasih informasi tentang 10 hak anak.

5. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Kampanye “Lewat Nada Bicara Keberagaman, Kesetaraan, Keberpihakan pada Perempuan dan Anak”?

Jawaban :

Pendukung : support dari teman teman jaringan, komunitas, lembaga, pemerintah, terus adanya sosial media.

Penghambat : penghambat terbesar yaitu pola pikir yang konservatif dan fundamentalis. Cara berfikir kayak gini itu kan ga bisa menerima kadang dengan apa yang kita sampaikan. Mereka yang biasanya sudah terkonstruksi sekian lama kan, mereka sudah tekonstruksi sejak lama jadi kita tidak bisa membongkar pemikiran dengan semudah itu.

Biaya itu kita mencoba untuk berstrategi si, jadi jangan sampai biaya itu menjadi penghambat. Semua itu kan bisa kita lakukan dengan guyub gotong royong lah bareng-bareng.

R5

Nama : Asmara Bangun

Usia : 35 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : Sekolah Menengah Akhir

1. Apa yang Anda ketahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : saya tahu Nada Bicara itu memang dari adek saya, ya karena dia bergabung di situ.

2. Kapan Anda mengetahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja dan kampanyenya dan dari mana Anda tahu?

Jawaban : saya justru tahu tentang mereka sejak lama ya, mereka aktivis yang menyuarakan anti kekerasan, saya tahu dulu mereka masih bergabung di Rannisakustik dibawah LSM nya Rifka Annisa.

3. Mengapa Anda tertarik dari pihak komunitas Satria 120r dan ingin bekerja sama untuk mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja dan apa yang membuat anda tertarik?

Jawaban : gini ya, ini tindakan positif yang tidak dilakukan oleh komunitas motor lain. Terus terang Satria itu pionir dan Nada Bicara yang kedua komunitas ini sama-sama menolak anti kekerasan, kalo bakti sosial itu kan sudah banyak, tapi komunitas motor yang peduli dengan isu kekerasan perempuan dan anak saya kira baru kita.

4. Bagaimana menurut Anda mengenai program kampanye yang dilakukan oleh Nada Bicara Jogja? (tergantung kampanye yang diikuti)

Jawaban : emm apa ya, kurangnya mungkin penekanan ya, karena kadang audiens itu masih terganggu konsentrasinya, karena kadang kalo musik ketika dilantunkan masih asik ngomong sendiri, karena ketemu temenya, jadi gimana ya untuk menarik atensi audiensnya.

5. Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara?

Jawaban : Paham, karena saat ini kan masih banyak kasus-kasus KDRT, tapi setelah lagu selesai itu disampaikan sama mas Alex kesimpulan dari lagu itu, itu yang membuat kita jadi paham.

6. Apa tanggapan Anda tentang kekerasan pada perempuan dan anak?

Jawaban : kalo bisa ya tidak dilakukan lah ya, jika berumah sudah berkomitmen tangga ya hal-hal seperti itu ya tidak dilakukan.

7. Apakah menurut anda program yang dilaksanakan Nada Bicara sudah cukup menarik untuk masyarakat?

Jawaban : sejauh ini ya menarik si, karena toh ada beberapa anak asuh yang ikut *tour* juga, dan lewat musik juga jadi menarik.

8. Apa yang Anda dapat setelah mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : yang jelas pesan moral ya, sebaiknya kalo berumah tangga itu harus seperti apa, dan juga istri saya juga dapet pengetahuan ya, kalo jadi istri ya harus seperti apa.

9. Apa yang akan Anda lakukan setelah mendapatkan informasi mengenai kampanye (KOPDARKUSTIK) yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara? (mengubah opini, sikap, atau perilaku)

Jawaban : sikap, yang pertama sikap, sekarang kalo di jalan sudah ga bleyer-bleyer lagi. Ya lebih *care* sama orang aja, sama pengendara lain.

10. Apa saran Anda terhadap program yang dijalankan Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : mungkin lebih kompak lagi, waktu dipersiapkan jauh-jauh hari untuk setiap program yang di laksanakan. Contohnya Kopardarkustik dipersiapkan dua bulan lagi, kalo semakin bagus ya semakin bisa mengena ke masyarakat.

R6

Nama : Yoga Rizcy Tri Wahyuna

Usia : 23

Jenis kelamin : laki-laki

Pendidikan : UTY Teknik Informatika

1. Apa yang Anda ketahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : kayak bahwa komunitas Nada Bicara itu komunitas musik yang mengangkat isu-isu sosialnya, dan tahu bener-bener mereka pas Kopdarkustik kedua tahun 2016an

2. Kapan Anda mengetahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja dan kampanyenya dan dari mana Anda tahu?

Jawaban : bener-bener tahunya ya pas ikut program dari mereka yaitu acara Kopdarkustik.

3. Mengapa Anda tertarik untuk mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja dan apa yang membuat anda tertarik?

Jawaban : awalnya kita sebagai anak motor ingin merubah *image* masyarakat, katanya kalo knalpot bising itu identik dengan kekerasan, lalu kita pengen lah merubah stigma itu, emang bising tapi kan kita engga jahat, tidak seperti yang dipikirkan masyarakat.

4. Bagaimana menurut Anda mengenai program kampanye yang dilakukan oleh Nada Bicara Jogja? (Kopdarkustik)

Jawaban : bagi kita bagus, tapi bagi kita sendiri perkenalannya kurang, ada segelintir orang banyak yang belum mengenal secara dalam sama acaranya dan Nada Bicara sendiri.

5. Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara?

Jawaban : memahami dan paham, yang disampaikan mereka itu kadang isu-isu yang sedang anget-angetnya.

6. Apa tanggapan Anda tentang kekerasan pada perempuan dan anak?

Jawaban : ini salah satu isu anget kan ya mas, ga setuju lah ya, harapannya hukuman yang diberikan si pelaku ya lebih berat lagi lah, soalnya mungkin masih banyak terjadi ya karna hukumannya yang kurang jera.

7. Apakah menurut anda program yang dilaksanakan Nada Bicara sudah cukup menarik untuk masyarakat?

Jawaban : menarik sekali, kayak Kopdarkustik ke dia masyarakat banyak beberapa yang ikut, moga aja yang ketiga ini harapannya semakin bisa buat menarik buat masyarakat.

8. Apa yang Anda dapat setelah mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : sikap dijalan, kayak ga bleyer, ga sampe menyinggung pengendara lain lah. Kadang di lampu merah dimatikan, kan motor saya asepnnya banyak banget, kasian e orang-orang yang di belakang haha.

9. Apa yang akan Anda lakukan setelah mendapatkan informasi mengenai kampanye (tergantung tema yang diusung) yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara? (mengubah opini, sikap, atau perilaku)

Jawaban : sikap ya mas, jelas la itu sampe matiin motor di lampu merah, untuk menghargai pengendara lain.

10. Apa saran Anda terhadap program yang dijalankan Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : lebih sering ngangkat isu-isu sosial yang lagi anget-angetnya.

R7

Nama : Feri Hindarto

Usia : 36

Jenis kelamin : laki-laki

Pendidikan : S1 Komputer AKAKOM

1. Apa yang Anda ketahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : aku tau Nada Bicara ya dari mas Anggi, dikenalin kalo kakaknya punya komunitas musik sosial, dia kan kerja sama LSM, dan aku pernah curhat-curhat juga tentang masalah rumah tangga. Pada intine ya mas ya kalo ada komunitas yang positive saya dukung ya mas ya.

2. Kapan Anda mengetahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja dan kampanyenya dan dari mana Anda tahu?

Jawaban : tau pertama ya pas acara Kopdarkustik pertama hehe.

3. Mengapa Anda tertarik untuk mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja dan apa yang membuat anda tertarik?

Jawaban : eeee pertama si karna mereka sampaikan ya ada dikehidupan sehari-hari orang, realitas. Kalo seumpamanya ini bisa ditularkan orang-orang itu akan jadi bagus, dan caranya tu juga unik dengan lagu.

4. Bagaimana menurut Anda mengenai program kampanye yang dilakukan oleh Nada Bicara Jogja? (tergantung kampanye yang diikuti)

Jawaban : bagus banget, bahkan awalnya saya suka sosial dan hal hal positive, ya banget mendukung

5. Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara?

Jawaban : pahamnya itu apa yang dia sampaikan diliriknyanya itu, oiya ya aku pernah kayak gitu, kalo orang kekinian itu nyebutnya , waduh ini lagunya baper banget ini.

6. Apa tanggapan Anda tentang kekerasan pada perempuan dan anak?

Jawaban : memang selama ini kita gak tau ya, kalo selama ini kekerasan itu harus pukul-pukulan, enggak. Sebenarnya kekerasan itu kita ngobrol ngomong keras, kita berbuat sesuatu yang tidak disukai, aku ngomong sesuatu dan temenku tersinggung. Jadi apa yang mereka sampaikan banyak yang belum aku tahu. Jadi pesan mereka nyampe banget.

7. Apakah menurut anda program yang dilaksanakan Nada Bicara sudah cukup menarik untuk masyarakat?

Jawaban : sejauh ini si sudah, cuma mungkin si ya, karena sekarang ini kan masih ada di lingkungan komunitas. Harapanya kalo pengen orang-orang banyak yang lebih tau ya coba ke acara yang lebih besar dan lebih luas. soalnya pesannya bagus, sayang kalo dia ga bisa ke ruang lingkup yang lebih luas.

8. Apa yang Anda dapat setelah mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : kita tahu kalo kekerasan itu tidak hanya pukul-pukulan, aku sekarang jadi jarang ribut sama istriku haha.

9. Apa yang akan Anda lakukan setelah mendapatkan informasi mengenai kampanye (tergantung tema yang diusung) yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara? (mengubah opini, sikap, atau perilaku)

Jawaban : sikap si pertama jadi tau sikap dijalan ya, kan aku anak motor, kalo di lingkungan ya sikap ku berubah bukan cuma lingkungan di keluarga ya, tapi juga sikap ke teman juga. Bahkan aku bisa ajak orang-orang tidak melakukan seperti itu.

10. Apa saran Anda terhadap program yang dijalankan Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : coba jangan cuma akustik, coba dengan full musik.

Kenapa tidak dibuat full musik yang lebih besar. Kalo konsepnya full band pasti lebih syahdu.

R8

Nama : Yudistira Indraprasta

Usia : 24

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1 Teknik Lingkungan AKPRIND

1. Apa yang Anda ketahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : itu komunitas yang sangat mengangkat sekali temanya kekerasan perempuan dan anak, sangat mencoba untuk *mempush* bagi siapa saja jangan melakukan kekerasan. Anti kekerasan, dan juga mereka sangat menghargai hak asasi manusia.

2. Kapan Anda mengetahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja dan kampanyenya dan dari mana Anda tahu?

Jawaban : sebelum Kopdarkustik pertama saya dikenalin sama mas Asmara Bangun, terus ngobrol-ngobrol. Awalnya itu karena pada tahun itu masih *booming-boomingnya* masalah klitih, jadi kita sebagai anak motor Satria 120s berfikir bersama Nada Bicara agar dari komunitas Satria bisa meredam aksi klitih itu.

3. Mengapa Anda tertarik untuk mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja dan apa yang membuat anda tertarik?

Jawaban : ya menurut saya simbiosis mutualisme, saling butuh, saling *sharing* ilmu juga. Ya karna kerja sama dengan Nada Bicara, kami sebagai anak motor ya kita juga ikut terjun untuk merubah *image* terhadap anak motor.

4. Bagaimana menurut Anda mengenai program kampanye yang dilakukan oleh Nada Bicara Jogja? (tergantung kampanye yang diikuti)

Jawaban : ya menurut saya mereka si udah keren banget ya mas, ya karena mereka udah bekerjasama dengan di bawah kementrian, ya menurut saya sangat bagus ya mas, brarti apa yang mereka lakukan sudah baik dan keren.

5. Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara?

Jawaban : satu kata aja si paham.

6. Apa tanggapan Anda tentang kekerasan pada perempuan dan anak?

Jawaban : jujur ya antara setuju dan tidak setuju, ya emang si ya wanita dan anak itu emang kaum lemah kalo dibilang dibandingin laki-laki secara *power* ya. Tapi posisinya saya ga begitu setuju karena, wanita pun sekarang ngotot, karena emansipasi wanita, karena karna emansipasi wanita ini mereka jadi kebablasan. Cuma sudah kebablasan ini konsekuensi tanggung jawab wanita kadang mereka sudah tidak mau, jadi kurang *balance* lah.

7. Apakah menurut anda program yang dilaksanakan Nada Bicara sudah cukup menarik untuk masyarakat?

Jawaban : sejauh ini mereka sudah bagus banget, secara orang yang sudah mendengar ya menarik. Cuma yang masih awam dan tidak tau, yang akan tidak tersampaikan.

8. Apa yang Anda dapat setelah mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : ya otomatis kita tahu tentang batasan-batasan tentang ketidaknyamanan ya, khususnya siapapun jika orang sudah bicara dia tidak nyaman. Secara sudut pandang ya berbeda, itu hal yang sudah melanggar kode etik.

9. Apa yang akan Anda lakukan setelah mendapatkan informasi mengenai kampanye (tergantung tema yang diusung) yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara? (mengubah opini, sikap, atau perilaku)

Jawaban : perilaku ya mas, kalo opini menurut saya tidak ada batasan, kalo perilaku bagaimana kita menghargai seseorang dengan lingkungannya.

10. Apa saran Anda terhadap program yang dijalankan Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : sebenarnya mungkin dari lagu-lagu itu yang mereka curahkan, mencoba merubah lagu ya lagunya yang *easy listening* lah ya, dari nada yang mereka lakukan lebih mengikuti zaman, walaupun mereka punya standar sendiri.

R9

Nama : Tika Novitasari

Usia : 26 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1 Pendidikan UST

1. Apa yang Anda ketahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : membahas mengenai musik, pernah buka Ignya ternyata komunitasnya itu menciptakan lagu-lagu yang menciptakan kritik sosial.

2. Kapan Anda mengetahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja dan kampanyenya dan dari mana Anda tahu?

Jawaban : baru aja mas, dua minggu lalu.

3. Mengapa Anda tertarik untuk mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja dan apa yang membuat anda tertarik?

Jawaban : pertama saya suka lagu si mas, terus juga suka nyanyi juga, dan pengen tahu cara membuat lagu itu kayak gimana.

4. Bagaimana menurut Anda mengenai program kampanye yang dilakukan oleh Nada Bicara Jogja? (tergantung kampanye yang diikuti)

Jawaban : sejauh ini bagus si mas, jadi kalo yang punya minat dibidang itu bisa menambah wawasan juga, dan Nada Bicara kan bicara soal isu sosial, jadi kita jadi bisa lebih *awarness*.

5. Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara?

Jawaban : paham, kalo pesannya saya lebih nangkap kalo kita harus bisa mengajak banyak orang soal isu ini.

6. Apa tanggapan Anda tentang kekerasan pada perempuan dan anak?

Jawaban : mungkin kita bukan orang yang bertanggung jawab akan hal itu ya, tapi dengan adanya itu jadi kita lebih menyadari kalo itu bener-bener masih banyak terjadi, dan *real*, untuk menanggulangnya ya dengan ikut program ini, jadi kita bisa sadar akan tentang kekerasan perempuan dan anak.

7. Apakah menurut anda program yang dilaksanakan Nada Bicara sudah cukup menarik untuk masyarakat?

Jawaban : menarik sekali si mas.

8. Apa yang Anda dapat setelah mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : kalo saya sendiri jadi, jadi lebih menyoret isu-isu sosial, jadi lebih peka, tadinya ga mikir kalo itu tu hal yang memang ga kepikiran ke sana, jadinya lebih mengedukasi tentang temanya tadi dan saya juga jadi bisa menyebarkannya ke temen-temen saya mungkin, gitu mas.

9. Apa yang akan Anda lakukan setelah mendapatkan informasi mengenai kampanye (tergantung tema yang diusung) yang

disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara? (mengubah opini, sikap, atau perilaku)

Jawaban : semuanya si, bisa opini, sikap dan perilaku, dan jadi lebih *awarness* juga.

10. Apa saran Anda terhadap program yang dijalankan Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : lebih mungkin luas lagi, lebih banyak *workshop-workshop*, mungkin buat seluruh usia juga boleh ikut.

R10

Nama : Diza

Usia : 24 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Pendidikan : S1 Manajmen UNY

1. Apa yang Anda ketahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : komunitas atau band ya yang aktif dalam kegiatan kampanye terhadap kekerasan perempuan dan anak.

2. Kapan Anda mengetahui tentang Komunitas Nada Bicara Jogja dan kampanyenya dan dari mana Anda tahu?

Jawaban : saya tahu dari anggota Nada Bicara sendiri Mas Sasi Kisono ya, dan waktu itu juga saya pernah lihat Nada Bicara tampil maka dari itu saya tahu.

3. Mengapa Anda tertarik untuk mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja dan apa yang membuat anda tertarik?

Jawaban : menarik sekali ya menurut saya, selama hidup saya baru tahu ada acara kayak gini, jadi menarik. (workshop cipta lagu)

4. Bagaimana menurut Anda mengenai program kampanye yang dilakukan oleh Nada Bicara Jogja? (tergantung kampanye yang diikuti)

Jawaban : ya ini keren banget, bener-bener beda dari acara kebanyakan. Dari acaranya sendiri ada nilai tambah sendiri, dan

dalam acara ini ada tujuannya jelas, makanya saya mau ikut acara ini.

5. Apakah Anda memahami pesan yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara?

Jawaban : secara umum saya sudah dapat apa yang mereka sampaikan, harapannya Nada Bicara selanjutnya bisa terus mengkampanyekan dan aktif dalam kegiatan kayak gini.

6. Apa tanggapan Anda tentang kekerasan pada perempuan dan anak?

Jawaban : mungkin akhir-akhir ini banyak kekerasan perempuan dan anak, dan saya sebagai subjek juga tidak mengalami tentang kekerasan ya hehe. Nada Bicara sendiri disini mereka mau menyampaikan pesan tentang ini, mereka mau mengkampanyekan, mereka juga menunjukkan kepekaan untuk sosial itu benar-bener mulia sekali.

7. Apakah menurut anda program yang dilaksanakan Nada Bicara sudah cukup menarik untuk masyarakat?

Jawaban : oo sangat menarik sekali, dan saya berharap acara berikutnya Nada Bicara benar-bener *go public* nih mas.

8. Apa yang Anda dapat setelah mengikuti program dari Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : pertama *songwriting skill* ya, dan itu sangat bermanfaat sekali, saya disini dapat ilmunya dan dapat kepekaan isu sosial juga.

9. Apa yang akan Anda lakukan setelah mendapatkan informasi mengenai kampanye (tergantung tema yang diusung) yang disampaikan oleh Komunitas Nada Bicara? (mengubah opini, sikap, atau perilaku)

Jawaban : oiya tentu saja, aa dari hal terkecil dulu ya saya mencegah dan mengkampanyekan untuk anti kekerasan perempuan dan anak.

10. Apa saran Anda terhadap program yang dijalankan Komunitas Nada Bicara Jogja?

Jawaban : mmm ini acaranya sudah bagus, misinya yang diusung juga sudah bagus, mungkin menunggu waktu saja ya untuk event yang lebih gede ya, saya tunggu hehe.